

ABSTRAK

Activity Based Costing adalah metode penentuan harga pokok yang menelusur biaya aktivitas, kemudian ke produk. Perusahaan dapat menggunakan system *Activity Based Costing* (ABC) untuk menganalisis aktivitas. Penerapan ABC merupakan inovasi yang salah satunya adalah untuk mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, menambah nilai tambah kepada produk/jasa yang akan dihasilkan, dan mengeliminasi aktivitas-aktivitas yang tidak sesuai dengan keinginan pelanggan atau yang tidak menciptakan nilai tambah. Perbedaan utama perhitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan ABC adalah jumlah cost driver (pemicu biaya) yang digunakan dalam metode ABC lebih banyak dibandingkan sistem akuntansi biaya tradisional. Dalam penentuan harga pokok produk, sistem akuntansi biaya tradisional kurang sesuai lagi untuk diterapkan di era teknologi yang modern seperti saat ini. Karena sistem ini mempunyai beberapa kelemahan. Diantaranya adalah memberikan informasi biaya yang terdistorsi. Distorsi timbul karena adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biaya, sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan dan pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *System activity based costing* sangat berperan dalam penentuan harga pokok produksi untuk menghindari terjadinya *distorsi* biaya. Perhitungan harga Pokok Produksi dengan menggunakan *system activity based costing* disesuaikan dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam pembuatan Beton cor *readymix*. Karena *system activity based costing* sudah dijalankan oleh perusahaan maka penentuan harga pokok produksi lebih tepat dan perusahaan tidak akan mengalami kerugian hanya karena kesalahan unit cost.

Keywords : *Activity Based Costing*, Harga Pokok Produksi